

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa:

1. Hasil gabah pada perlakuan sistem tanam tander jajar 25 x 25 cm dengan dosis pemupukan granul diperkaya 25% + pupuk anorganik 75% (7,00 ton ha<sup>-1</sup>), perlakuan sistem tanam tander jajar 25 x 25 cm dengan dosis pemupukan granul diperkaya 50% + pupuk anorganik 50% (6,47 ton ha<sup>-1</sup>) dan perlakuan sistem tanam tander jajar 25 x 25 cm dengan dosis pemupukan granul diperkaya 75% + pupuk anorganik 25% (6,76 ton ha<sup>-1</sup>) lebih tinggi sebesar 14,06 % - 20,57% dari hasil gabah yang diperoleh dari perlakuan sistem tanam tander jajar 25 x 25 cm dengan dosis pemupukan 100% anorganik menghasilkan produksi sebesar 5,56 ton ha<sup>-1</sup>.
2. Sistem tanam jajar legowo menunjukkan rerata luas daun dan bobot gabah per rumpun lebih tinggi dari sistem tanam jajar legowo.
3. Hasil gabah per rumpun pada perlakuan dosis pemupukan granul diperkaya 25% + pupuk anorganik 75% (41,81 g) lebih tinggi dibandingkan dengan dosis pemupukan 100% anorganik (35,60 g)

### 5.2 Saran

Disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan mengenai dosis pemupukan granul diperkaya 25%, 50% dan 75% pada pertanaman padi dengan sistem tanam tander jajar.